

# Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Kebutuhan Siswa Bagi Guru TK Nurul Muslimin

Eka Putra<sup>1</sup>, Supiyandi<sup>2</sup>,  
Muhammad Amin<sup>3</sup>

<sup>1)</sup> Sistem Komputer, Universitas  
Pembangunan Panca Budi

<sup>2)</sup> Teknologi Informasi, Universitas  
Pembangunan Panca Budi

<sup>3)</sup> Sistem Komputer, Universitas  
Pembangunan Panca Budi

## Article history

Received : 11 September 2022

Revised : 28 September 2022

Accepted : 10 Oktober 2022

## \*Corresponding author

Email :

ekaputra@dosen.pancabudi.ac.id

## Abstrak

Program pengabdian masyarakat yang bertajuk “Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Kebutuhan Siswa Bagi Guru TK Nurul Muslimin” ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kegiatan ini melibatkan mitra yaitu para guru dan siswa TK Nurul Muslimin. Kegiatan ini menggunakan metode pelatihan. Kegiatan diawali dengan kunjungan awal untuk menganalisis situasi dan kebutuhan para guru di lokasi. Dari hasil kunjungan tersebut disepakati bahwa kegiatan ini difokuskan pada peningkatan kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Pemantauan dan penilaian untuk menindaklanjuti hasil kegiatan PKM dilakukan pada akhir kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat guru mampu memahami dan mengimplementasikan teori dan teknik pengembangan media pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa.

Kata Kunci: TK Pendidikan Al-Quran, Pemanfaatan Media Pembelajaran

## Abstract

This community service program entitled "A Training of the Utilization of Student Need-Based Learning Media for TK Nurul Muslimin Teachers" aims to improve the ability of teachers in developing instructional media in compliance with the needs of students. This activity involved partners, namely the teachers and students of TK Nurul Muslimin. This activity employed training method. The activity started with an initial visit to analyze the situation and needs of the teachers at the site. From the results of the visit, it was agreed that this activity was focused on increasing the ability of teachers in developing instructional media according to student needs. This activity held four meetings. Monitoring and assessment to follow up on the results of PKM activities is carried out at the end of the activity. The results show that after going through community service activities, the teachers are able to understand and implement the theory and techniques of developing learning media based on student needs.

*Keywords:* Al-Quran Education Kindergarten, Learning Media Utilization

## 1. PENDAHULUAN

Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (student-centered approach) adalah pendekatan yang “puts students' interests first, acknowledging student voice as central to the learning experience” (Singhal, 2017). Oleh karena itu, guru harus mengetahui kebutuhan dan minat siswa agar kegiatan pembelajaran relevan dengan kebutuhan mereka (Kosasih, 2017). Kebutuhan siswa pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini difokuskan pada kebutuhan media pembelajaran. Program PkM yang fokus kepada pemanfaatan kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran telah dilakukan oleh banyak tim dosen dari berbagai universitas. Fakhriyah, Wanabuliandari, dan Ardianti (2016) melaksanakan PkM yang fokus pada pemanfaatan sampah plastik dan kertas untuk media pembelajaran inovatif bagi guru SDN 5 Bae Kudus. Kurnia dan Nugroho (2017) melaksanakan PkM yang fokus pada pelatihan pembuatan media pembelajaran aksara Jawa bagi guru SMA bahasa Jawa dikabupaten Rembang. Kosasih, Darminah, Suratinah, Riyanti, dan Juhana (2018) melaksanakan PkM yang

fokus pada pemanfaatan media pembelajaran yang bersifat terbuka bagi guru SMA di Bogor. Soemantri (2019) melaksanakan PkM yang fokus pada pemanfaatan media pembelajaran berbasis Microsoft Office, Powerpoint, Fastone, dan Filmora. Okyranida dan Astuti (2020) melaksanakan PkM yang fokus pada peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan media pembelajaran interaktif berbasis Videoscribe bagi guru fisika di kabupaten Lebak. Suprpto dan Chaidir (2020) melaksanakan PkM yang fokus pada penggunaan media 3 dimensi dalam pembelajaran biologi bagi siswa tunagrahita di kota Tasikmalaya. Rinjani, Sari, dan Permana (2020) melaksanakan PkM yang fokus pada pemanfaatan media pembelajaran video tutorial untuk melatih teknik merajut para guru SD kelas 1 dan 2. Salamah, Lindawati, Asriyadi, Kusumanto (2020) melaksanakan PkM yang fokus pada peningkatan kemampuan guru SD dalam menggunakan media pembelajaran berbasis Powerpoint.

Berangkat dari kajian tersebut, tim pelaksana PkM ini telah melakukan kunjungan ke sebuah TK Nurul Muslimin untuk mengobservasi keadaan yang terjadi di lapangan terkait dengan proses pelaksanaan pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran. Hasil pengamatan dan diskusi singkat di lapangan menunjukkan bahwa para guru menyadari adanya kebutuhan terhadap kemampuan atau kompetensi yang mereka perlukan untuk dapat mengembangkan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan menganalisis kebutuhan siswa, mengadaptasi, mengadopsi, atau mengembangkan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa. Adapun pertimbangan dipilihnya lokasi TK Nurul Muslimin dan mitra guru telah mempertimbangkan beberapa aspek, yakni geografis, kependudukan, pendidikan, dan budaya.

#### **Permasalahan Mitra**

Mitra guru-guru TK Nurul Muslimin dan sekitarnya memiliki berbagai permasalahan, diantaranya:

- 1) Kurangnya media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa.
- 2) Kurangnya kemampuan mengembangkan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa.
- 3) Kurangnya pelatihan peningkatan kualitas SDM.

#### **Prioritas Pemecahan Permasalahan Mitra**

Mengingat keterbatasan dalam kegiatan PkM ini, tim pelaksana PkM dan mitra sepakat untuk memberikan prioritas pada usaha pemecahan masalah kemampuan pemanfaatan media pembelajaran yang relevan dengan siswa. Prioritas ini diberikan dengan pertimbangan bahwa:

- 1) Mitra mengharapkan bantuan berupa pelatihan yang dapat membantu meningkatkan kemampuan guru-guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa.
- 2) Mitra mengharapkan bantuan revitalisasi media pembelajaran agar relevan dengan kebutuhan siswa.
- 3) Tim Pelaksana PkM memiliki kemampuan untuk melatih guru-guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa.

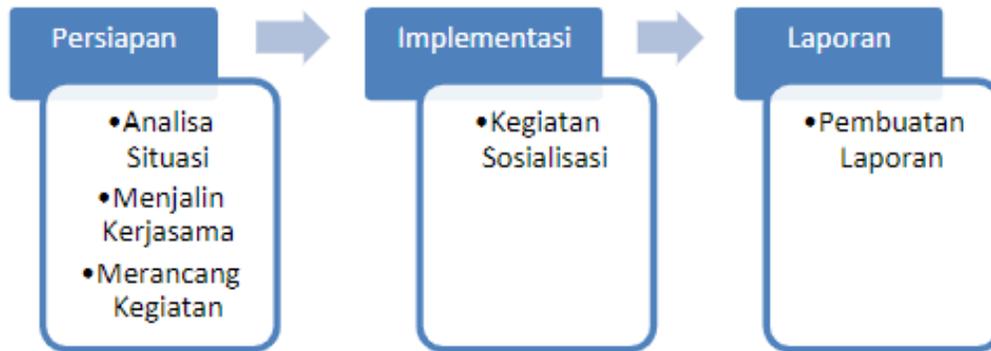
#### **Manfaat**

Secara umum, manfaat dari kegiatan PkM ini adalah setelah mendapatkan pelatihan, para guru TK Nurul Muslimin dapat mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Secara khusus, setelah pelatihan, para guru dapat memiliki kompetensi sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi ragam media pembelajaran untuk peserta didik anak-anak.
- 2) Mengidentifikasi teknik pengembangan media pembelajaran.
- 3) Mengidentifikasi kebutuhan peserta didik anak-anak
- 4) Memanfaatkan media pembelajaran yang dikembangkan

## 2. METODE PELAKSANAAN

Untuk memecahkan masalah yang telah diidentifikasi dan dirumuskan perlu dilakukan metode dan tahapan pengabdian. Tahapan pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah:



**Gambar 1.** Tahapan Pelaksanaan Program

Berdasarkan Gambar 1, tahapan dari rangkaian kegiatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Persiapan

Pada tahapan ini, dimulai dengan analisa situasi, membuat kerjasama dengan mitra, dan merancang kegiatan. Kerjasama dilakukan dengan pihak sekolah tingkat menengah yang ada di wilayah Sumatera Barat. Tujuan dari tahapan ini adalah mendiskusikan program kegiatan dan memberikan informasi yang tepat kepada target dari kegiatan pengabdian ini.

### 2. Implementasi

Tim pengabdian melaksanakan kegiatan sosialisasi secara virtual karena menyesuaikan dengan aturan dan kebijakan pemerintah terkait masa Pandemi COVID-19. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memaparkan materi secara online menggunakan aplikasi Zoom Meeting.

### 3. Laporan

Pada langkah ini, hasil kegiatan dilaporkan kepada Fakultas Teknologi Informasi selaku pengelola kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

## 3. HASIL PEMBAHASAN

Sesuai dengan rencana target dan luaran kegiatan PkM ini, maka dapat dilaporkan hasil dari kegiatan PkM dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Kebutuhan Siswa bagi Guru TK Nurul Muslimin”. Pertemuan pertama pelaksanaan PkM dilakukan dengan fokus pada tahapan pendahuluan. Pada tahapan ini dilakukan dengan metode diskusi grup terfokus antara tim PkM dengan para guru TK Nurul Muslimin terkait dengan kebutuhan materi pembelajaran yang diperlukan oleh siswa. Kegiatan pendahuluan dilaksanakan di ruang pembelajaran TK Nurul Muslimin. Hasil dari kegiatan ini adalah tersusunnya jadwal yang disepakati bersama untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Pertemuan kedua focus pada pelaksanaan pelatihan tahap pertama. Metode yang digunakan adalah metode diskusi group (FGD) antara tim PkM dengan para guru TK Nurul Muslimin. Tim PkM menjelaskan tentang materi ragam media pembelajaran untuk peserta didik anak-anak yang relevan untuk TPA. Hasil dari kegiatan ini bahwa para guru di akhir kegiatan mendapatkan pengetahuan tentang ragam media pembelajaran untuk anak-anak.

Pertemuan ketiga adalah pelaksanaan pelatihan tahap kedua. Metode yang digunakan adalah metode diskusi group (FGD) antara tim PkM dengan para guru TPA Babussalam. Tim PkM menjelaskan tentang materi teknik pengembangan media pembelajaran. Para guru antusias dalam diskusi materi ini. Hasil dari kegiatan ini para guru mendapatkan pengetahuan tentang teknik pengembangan media pembelajaran yaitu dengan strategi adopsi, adaptasi, atau mengembangkan sendiri yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Relevansi antara media pembelajaran dengan kebutuhan siswa sangat penting (Kosasih, 2017; Singhal, 2017).

Pertemuan keempat adalah pelaksanaan pelatihan tahap ketiga. Metode yang digunakan adalah metode diskusi group (FGD) antara tim PkM dengan para guru TPA Babussalam. Tim PkM menjelaskan tentang materi kebutuhan peserta didik anak-anak. Para guru menjelaskan tentang siswa TK Nurul Muslimin. Hasil dari kegiatan ini, para guru mendapatkan pengetahuan tentang materi kebutuhan peserta didik anak-anak.

Pertemuan kelima adalah pelaksanaan pelatihan tahap keempat. Metode yang digunakan adalah metode kerja kelompok. Para guru TPA Babussalam memanfaatkan media pembelajaran yang telah dikembangkan (baik dengan cara diadaptasi atau diadopsi) bersama dengan tim PkM kepada para siswa. Hasil dari kegiatan ini adalah bahwa para guru telah mampu memanfaatkan media pembelajaran berbasis kebutuhan siswa dengan baik.

Pertemuan keenam adalah pelaksanaan monitoring. Pada tahapan ini tim PkM memonitor perkembangan pelaksanaan hasil kegiatan PkM oleh mitra yaitu para guru TK Nurul Muslimin. Hasil monitoring memperlihatkan bahwa para guru TK Nurul Muslimin telah mengimplementasikan materi dari kegiatan pelatihan tahap 1, 2, 3, dan 4 dengan baik.

Pertemuan ketujuh adalah pelaksanaan tahap evaluasi. Pada tahapan ini tim PkM mengevaluasi perkembangan kemampuan para guru TK Nurul Muslimin dalam mengimplementasikan media pembelajaran kepada para siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa para guru masih konsisten mengimplementasikan media pembelajaran kepada siswa dengan baik. Hasil yang konsisten ini sejalan dengan saran dari hasil pelaksanaan kegiatan PkM lain yang dilaksanakan oleh Okyranida dan Astuti (2020), Suprpto dan Chaidir (2020), Rinjani, Sari, dan Permana (2020), Salamah, Lindawati, Asriyadi, Kusumanto (2020), dan Kurnia dan Nugroho (2017).

Pertemuan terakhir adalah pelaksanaan tahap penilaian. Pada tahapan ini tim PkM melakukan penilaian terhadap para guru dalam mengimplementasikan semua materi dan media pembelajaran kepada para siswa. Hasil dari penilaian adalah sebagai berikut:

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan PkM ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas para guru TK Nurul Muslimin belum mengetahui teori dan teknik implementasi terkait dengan pengembangan media pembelajaran berbasis kebutuhan siswa yaitu adaptasi, adopsi, atau mengembangkannya sendiri. Setelah melalui kegiatan PkM, para guru telah mampu memahami teori dan teknik pengembangan media pembelajaran berbasis kebutuhan siswa. Saran pertama dari hasil kegiatan PkM ini adalah bahwa guru TK Nurul Muslimin harus terus mengembangkan kompetensi diri khususnya yang berkenaan dengan pengembangan media pembelajaran berbasis kebutuhan siswa. Kedua, para guru TK Nurul Muslimin harus terus mampu mengembangkan dan mengimplementasikan media pembelajaran dengan tetap memperhatikan kebutuhan siswa.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat berterima kasih atas pendanaan yang diberikan oleh Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PPM) 2022. Penulis juga berterima kasih kepada mitra yaitu Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini.

## 6. REFERENSI

- Aptikom. (2015). Sejarah Aptikom. Retrieved Juni 28, 2021, from <http://aptikom.or.id/web/sejarah>
- Bakrie, U. (2018). Kenali Kecocokan Minat dan Kemampuanmu pada 10 Jurusan Ini!. Retrieved Juni 28, 2021, from <https://www.bakrie.ac.id/news>
- Desmira. (2021). Sosialisasi dan Edukasi Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Desa. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 405-412.
- Ekowati, S. H., & Purbarini, W. T. (2020). Implementasi Kahoot dalam Pembelajaran Bahasa Prancis pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK DKI Jakarta. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 723-729.
- Harahap, M. (2018). Revolusi Industri 4. dan Pengaruhnya Terhadap Peran Pendidik di Abad 21 dalam Dunia Pendidikan. In *Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Vol 2* (pp. 578-580). Medan: Universitas Negeri Medan.
- Manan, A., & Endang Mugiastuti, L. S. (2021). Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Biopestisida Miroba Antagonis Campuran untuk Mengendalikan Penyakit Bawang Merah dan Musim Hujan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1), 33-40.
- Panji, A. (2019). Survei Dicoding: 56% Lulusan TI Kerja di Perusahaan, 44% Kerja Lepas. Retrieved Juni 25, 2021 from <https://kumparan.com/kumparantech/survei-dicoding-56-lulusan-ti-kerja-di-perusahaan-44-kerja-lepas-1r5Oi7nSOBQ>
- Susanto, T. D. (2014). Sebuah Kajian Akademik Berdasarkan Dokumen Computing Curricula 2005. Surabaya: Aisindo. *JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT*, 6(4), 2021, pp. 1059-1067 | 1067
- Takada, S., Cuadros-Vargas, E., Impagliazzo, J., Gordon, S., Marshall, L., Topi, H., ... & Waguespack, L. (2020). Toward the visual understanding of computing curricula. *Education and Information Technologies*, 25(5), 4231-4270.
- Wibowo, N. (2016, Mei). Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah menengah Kejuruan dengan Tuntutan Dunia Industri. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 23(1), 45-50.